

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif *observasi* yang dilakukan di 3 rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta di DIY, yaitu PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1, PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 dan PKU Muhammadiyah Bantul. Penelitian deskriptif *non eksperiment* ini akan mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa pada saat penelitian berlangsung (Nursalam, 2011). Penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang sikap perawat anak tentang *developmental care* di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan PKU Muhammadiyah Bantul.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti (Hidayat, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan PKU Muhammadiyah Bantul, yang berjumlah 32 responden.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Jumlah sampel sebelumnya sebanyak 39 responden namun disaat peneliti melakukan penelitian jumlah sample menjadi 32 responden dikarenakan di salah satu Rumah Sakit terdapat 7 responden yang berlatar pendidikan bukan perawat. Teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan secara *total sampling*, dengan cara menghitung dahulu jumlah populasi yang bekerja sebagai karyawan tetap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah yang akan dipilih sebagai sampel.

C. Lokasi dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di bangsal anak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta unit 1, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah unit 2 dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan April sampai Juni 2014

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti ada satu variabel, yaitu sikap developmental care perawat di ruang perawatan bayi.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi variable penelitian

Variable	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Sikap perawat terhadap <i>developmental care</i>	Respon subyektif yang di tunjukkan perawat dan Intervensi keperawatan yang di tunjukkan perawat dalam merawat bayi terkait <i>developmental care</i>	Kuesioner dengan <i>skala likert</i> untuk mengukur komponen sikap kognitif dan afektif, dengan 15 pernyataan sedangkan <i>checklist</i> observasi dengan guttman untuk mengukur komponen konatif dengan 12 pernyataan.	Mendukung 76-100% Kurang mendukung 56-76% Tidak mendukung <56%	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner dan *checklist* observasi atau daftar observasi yang merupakan pernyataan-pernyataan mengenai tindakan keperawatan yang berhubungan dengan *developmental care*. Kuesioner akan diberikan dan jawab oleh perawat anak dan peneliti akan menilai dan mengobservasi langsung tindakan keperawatan

yang ada di checklist observasi dilakukan atau tidak oleh perawat. Untuk mengetahui sikap perawat tentang *developmental care* disiapkan 15 pertanyaan. Kuesioner pengukurannya menggunakan skala likert yang terdiri atas empat jawaban alternatif (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Kuesioner yang menggunakan skala likert untuk pertanyaan positif, jawaban sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2, sangat tidak setuju diberi nilai 1. Untuk pertanyaan negatif, sangat tidak setuju diberi nilai 4, tidak setuju diberi nilai 3, setuju diberi nilai 2, sangat setuju diberi nilai 1.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

Kategori sikap perawat tentang *developmental care*, parameternya :

Mendukung	: jika jumlah skor 76-100%
Kurang mendukung	: jika jumlah skor 56-75%
Tidak mendukung	: jika jumlah skor <56%

F. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pertama yaitu peneliti melakukan studi pendahuluan, kemudian dilakukan menyusun proposal penelitian dan instrument penelitian, kemudian pengurusan perijinan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sikap yang terdiri dari komponen kognitif dan afektif yaitu menggunakan lembar kuisisioner dan pengukuran sikap yang terdiri dari komponen kanatif menggunakan lembar observasi. Kuisisioner yang digunakan adalah sikap perawat tentang *developmental care*. Lembar observasi yang digunakan terdiri dari beberapa tindakan perawat dalam penerapan *developmental care*. Kuisisioner maupun lembar observasi yang digunakan dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan literatur yang telah diuraikan sebelumnya.. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan *checking* data, rekapitulasi data, *editing* dan tabulasi data. Selanjutnya, dengan penyajian data dalam bentuk tabel dan narasi serta analisisnya. Dan juga data dikelompokkan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Tahap akhir dengan penyusunan laporan hasil dan kesimpulan penelitian. Alat pengumpulan data untuk lembar observasi yang diisi oleh asisten peneliti. Asisten peneliti adalah seseorang yang ditunjuk yang bukan merupakan bagian dari sample penelitian. asisten peneliti diambil dari mahasiswa yang sedang mengambil profesi di rumah sakit dengan pendidikan Sarjana Keperawatan. Asisten peneliti melakukan observasi tanpa diketahui oleh responden sebanyak 2 kali selama 1 hari. Asisten peneliti diberikan informasi yang sama dengan responden tentang *developmental care* dan diberikan pelatihan singkat cara pengisian tentang pengisian lembar observasi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan bahwa instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011). Prosedur yang digunakan untuk menguji validitas instrumen sikap dalam penelitian ini adalah menggunakan prosedur *internal consistency*. Prosedur ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total instrumen (Dharma, 2011). Nilai koefisien korelasi antar skor item dan skor total didapatkan dengan rumus *pearson product moment*. Menurut Nunnally (1994) dalam Dharma (2011), nilai korelasi antar skor item dan skor total yang baik adalah lebih dari atau sama dengan 0,3 ($r \geq 0,3$). Uji validitas instrument sikap dilakukan pada 9 orang responden. Uji validitas dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Gede yang memiliki karakteristik hampir sama dengan subjek yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan membagikan kuisisioner sikap. Kuisisioner sikap terdiri dari 15 pernyataan. Uji validitas untuk instrumen tindakan perawat, berupa lembar observasi tindakan menggunakan uji validitas content. Uji ini dilakukan dengan cara meminta pendapat para pakar apakah item-item dalam pertanyaan sudah sesuai dengan dimensi yang hendak diukur.

Uji validitas dilakukan oleh penulis pada bulan maret, didapatkan hasil uji validitas dari beberapa item pertanyaan kuisisioner adalah dengan skor $>0,05$, yang artinya semua item pertanyaan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keandalan dari suatu pengukuran apabila memberikan nilai yang sama atau hampir sama pada pemeriksaan yang berulang-ulang (Sastroasmoro, 2010). Uji reliabilitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah metode cronbach alpha. Uji ini dilakukan untuk mengukur rata-rata konsistensi internal di antara item-item pertanyaan (Dharma, 2011). Prosedur ini dipilih dengan alasan lebih praktis dan efisien karena hanya memerlukan satu kali uji. Menurut Anastasia dan Urban (1997) dalam Dharma (2011) batasan koefisien reliabilitas suatu alat ukur yang dapat diterima secara umum adalah 0,8. Untuk instrument sikap didapatkan nilai alpha cronbach alpha sebesar 0,855, yang artinya instrument sikap dinyatakan reliable. ...

Uji realibilitas yang dilakukan penulis pada bulan maret dengan menggunakan metode pearson product moment's pada beberapa item pertanyaan didapatkan hasilnya, nilai uji realibilitasnya adalah 0.986, yang memiliki arti bahwa item pertanyaan dalam koesioner telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh penulis.

H. Pengolahan Dan Analisisa Data

1. Pengolahan data

Dalam proses data terdapat proses sebagai berikut :

a. *Editing*

Dilakukan dengan cara memeriksa kembali kebenaran data yang didapat.

Hal ini yang harus diperhatikan adalah kelengkapan data, kejelasan data.

b. Coding

Setelah dilakukan seleksi data maka selanjutnya mengklarifikasikan data tersebut menurut aspek yang diteliti, seperti memberi kode agar memudahkan dalam pengumpulan data.

c. Tabulating

Merupakan kegiatan pengelompokan data tersebut menurut sifat –sifat yang dimiliki (karakteristik).

d. Data entry

Data yang telah di olah dimasukkan dalam table atau kedalam data base computer. Setelah data diolah, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel berupa prosentase dan diperjelas untuk memudahkan pembaca dengan keterangan dalam bentuk narasi.

2. Analisis data

Dalam penulisan ini menggunakan analisis data univariat dilakukan untuk mengetahui mean, median dan standar deviasi untuk data numerik, sedangkan untuk yang kategorik dilakukan untuk mengetahui frekuensi dan proporsi masing-masing variabel. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan distribusi karakteristik responden dan sikap perawat, (Notoatmodjo, 2010).

I. Etika Penelitian

Masalah etik dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etik harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam penelitian (Hidayat, 2003). Penelitian ini berpedoman pada prinsip – prinsip etika dalam penelitian antara lain :

1. Meminta izin persetujuan penelitian dari Program Studi Ilmu Keperawatan, kemudian perijinan pada rumah sakit.

2. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan lembar persetujuan (*Informed consent*), diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan sebagai responden. Tujuannya agar subyek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka penelitian harus menghormati haknya.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti merahasiakan semua informasi yang diberikan responden dan responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan dirahasiakan dari orang lain dan hanya diketahui oleh peneliti saja.

4. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti merahasiakan responden dengan cara responden mengisi identitas dengan inisial atau tanpa nama pada lembar pengumpulan data